

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metode kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang bagaimana penggunaan media sosial berdampak pada pembentukan identitas seorang siswa.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini bersifat kuantitatif. Sugiono (2017: 143) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan pada positivisme, dan digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel. Pengambilan sampel secara acak biasanya digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, dan analisis kuantitatif serta statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk menjelaskan objek dan hasil penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Resseffendi (2010), penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi atau yang diteliti dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan memeriksa tanggapan atas hipotesis atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, penggunaan media sosial merupakan variabel bebas, dan identitas diri remaja merupakan variabel terikat. Untuk membantu peneliti mengolah dan menganalisis data, mereka menggunakan simbol (X) untuk penggunaan media sosial dan simbol (Y) untuk identitas diri remaja.

Masing-masing variabel tersebut terdapat hubungan antar variabel yang dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Hubungan antar variabel

Keterangan:

Variabel X :Pengaruh Media sosial
Variabel Y:Identitas Diri Remaja

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada remaja masjid Mujahiddin Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini berfokus pada remaja yang merupakan pengguna aktif media sosial. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 selama bulan November hingga bulan Maret

C. Subjek, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), subjek penelitian adalah pihak yang terkait dengan subjek penelitian (informan atau sumber) untuk mendapatkan informasi yang relevan dan melakukan sampel penelitian . Subjek penelitian ini adalah perkembangan identitas diri pada remaja di Desa Kadipiro , Kecamatan Jumapolo , Kabupaten Karanganyar . Remaja masjid di Desa Kadipiro menjadi subjek penelitian ini .

2. Populasi Penelitian

Menurut Handyaan (2020:156), populasi adalah perjumlahan dari semua unsur yang terjadi subjek dengan karakteristik yang sama dapat berupaindividu

dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang layak dipelajari. Menurut Arikunto (2017:173) Populasi adalah seluruh objek penelitian.

Dalam penelitian ini , subjek penelitian adalah seluruh remaja masjid usia 15-20 tahun di Desa Kadipiro , Kecamatan Jumapolo , Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 30 orang.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, sampel yang diambil dari pupulasi itu harus benar-benar mewakili atau representatif dari populasi yang diteliti.

Dalam hal ini, Arikunto (2019:109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi, sementara Sugiyono (2017:81) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian, dan bahwa sampel diukur berdasarkan nilai dan karakteristik populasi .

Menurut Arikunto dalam Aribowo dkk (2020:8) jika jumlah populasinnya kurang dari kurang 100 orang, maka jumlah sempelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinnya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasinnya.

Berdasarkan teori diatas karena jumlah populasinnya kurang dari 100 maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang berjumlah 30 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data primer digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara

langsung kepada pengumpul data.

Adapun dalam pengumpulan data variabel pengaruh penggunaan media sosial (x) dan variabel terhadap pembentukan identitas diri remaja (y).

1. Variabel X (Penggunaan Media Sosial)

Variabel penggunaan media sosial disebut juga variabel X yang merupakan variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian. Pada penelitian ini angket juga dikenal sebagai ‘kuesioner’, digunakan untuk mengumpulkan data responden dengan cara menjawab serangkaian pertanyaan tertulis Sugiyono (2017). Data primer adalah jenis data yang diberikan langsung kepada pengumpul data dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016).

b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah unsur yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti (Mahardika & Komarudin, 2021:23). Ada dua kata dalam istilah media sosial: "media" dan "masyarakat". “Media” didefinisikan sebagai alat untuk berkomunikasi, dan “masyarakat” didefinisikan sebagai suatu realitas sosial di mana setiap orang melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi komunitas. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa media dan semua perangkat lunak secara fundamental

“Sosial”, artinya mereka adalah produk dari masyarakat (Mulawarman, 2017:23).

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir dalam Husna (2022:35), definisi operasional adalah memberikan makna kepada suatu variabel dan menentukan aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukurnya. Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan remaja dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari mereka. Mereka juga membantu banyak orang bersosialisasi dan mendapatkan informasi, bahkan memungkinkan mereka untuk membeli barang secara online. Untuk melakukan penelitian, para peneliti menggunakan kuesioner dan skala Likert untuk mengukur penggunaan media sosial. Menurut Rasyidah (2017), metrik yang akan digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial adalah sebagai berikut: jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengakses media sosial, jumlah rekening yang dimiliki, kegunaan media sosial, dan dampak yang dihasilkan oleh penggunaan media sosial.

d. Kisi-Kisi Instrumen.

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memilih satu dari jawaban yang tersedia. Empat alternatif jawaban berdasarkan *skala Likert* diberikan kepada responden: selalu, sering, atau tidak setuju. *Skala Likert* menggunakan alternatif pernyataan positif (+) dan negatif (-) untuk memberi skor. Untuk lebih

kelasnya dalam menentukan skor alternatif jawaban disajikan penelitian dalam deskripsi berikut:

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel penggunaan media sosial.

Tabel 3. 1
Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	3	Selalu	1
Sering	2	Sering	2
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	3

Berikut kisi-kisi instrumen kuesioner variabel X

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Penggunaan Media Sosial)

Variabel	Indikator	Jawaban		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Penggunaan Media Sosial	Alokasi waktu yang digunakan	2	1	2
	Banyak akun yang digunakan	8	4	2
	Kegunaan media sosial	9	7	2
	Dampak yang ditimbulkan	6	3	2

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu butir pertanyaan valid atau tidak. Hasil uji validitas tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui apakah butir-

butir kuesioner tersebut valid atau tidak valid, menurut Sunyoto dalam Subando (2020 :102).

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

Dengan membandingkan kalkulasi r dengan tabel r, kita dapat mengetahui tingkat validitas data. Jika kalkulasi $r >$ tabel r, maka item tersebut dianggap valid, tetapi jika kalkulasi $r <$ tabel r, maka item tersebut dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama yang diperoleh hasil yang relatif sama (Subando, 2019:104). Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas data dapat dilihat konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh dari subjek yang sama dalam beberapa kesempatan.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes akan digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh

instrumentk = Jumlah butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir soal

σ_t^2 = Varian soal

Tabel 3. 3

Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,81-1,0	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Wells dan Wolck dalam Saefudin Azwar mengatakan untuk tes yang digunakan dikelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,73 (Subando, 2019:2015).

2. Variabel Y (Identitas Diri Remaja)

Variabel identitas diri remaja dapat disebut sebagai variabel identitas diri remaja merupakan variabel terikat (dependent variabel), yaitu variabel yang dijadikan percobaan penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah pendekatan yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data pada peneliti ketika mengumpulkan data (Subando,

2020:9). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan kuesioner atau angket. Menurut Sugiono (2017), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini diberikan kepada sampel penelitian yang bersangkutan.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah komponen yang menjelaskan fitur masalah yang ingin dipelajari (Mahardika & Komarudin, 2021:23).

Menurut Erikson, identitas diri berarti perasaan mampu berfungsi sebagai pribadi yang menyendiri namun dalam hubungan dekat dengan orang lain, ini berarti menjadi anggota suatu kelompok dimana individu tersebut berspesialisasi.

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir dalam Husna (2022:35), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Salah satu konsep luas yang digunakan oleh orang untuk menjelaskan siapa mereka dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri , orang lain , dan lingkungan mereka adalah identitas diri . Pencapaian identitas diri terkait dengan pencarian peran sosial individu sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan mereka dan merencanakan serta mengatur tanggapan mereka terhadap potensi konflik atau frustrasi .

Menurut Mercia dalam Santrock (2007), merumuskan empat elemen identitas diri, *Identity Achievement* (remaja yang belum pernah mengalami krisis atau membuat komitmen), *Identity Foreclosure* (remaja yang terlibat tetapi belum mengalami krisis atau menjajaki pilihan pengganti yang berarti), *Identity Moratorium* (remaja yang mengalami krisis namun tidak mempunyai komitmen atau komitmen yang tidak jelas), *Identity Diffusion* (remaja mengalami suatu krisis dan membuat komitmen).

d. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah angket atau kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan memberikan responden pilihan jawaban yang tersedia sehingga mereka hanya perlu memilih salah satu dari jawaban tersebut. *Skala Likert* menggunakan alternatif pernyataan positif (+) dan negatif (-) untuk penilaian, dan jawaban alternatifnya terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, atau tidak setuju. Peneliti menjelaskan bagaimana jawaban alternatif tersebut dinilai:

Tabel 3. 4

Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	3	Selalu	1
Sering	2	Sering	2
Tidak pernah	1	Tidak pernah	3

Berikut kisi-kisi instrumen kuesioner variabel Y

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Pembentukan Identitas Diri Remaja)

Variabel	Indikator	Jawaban		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Identitas Diri	<i>Identity Achievement:</i> telah melalui masa eksplorasi dan dapat mengidentifikasi serta menunjukkan komitmen yang kuat.	5	10	2
	<i>Identity Foreclosure:</i> telah membuat komitmen tanpa mengalami krisis untuk memutuskan apa yang baik baginya hanya berdasarkan apa yang ditentukan .	15	11	2
	<i>Identity Moratorium:</i> belum memiliki komitmen tapi telah secara aktif mencari informasi tentang berbagai alternatif.	12	16	2

	<i>Identity Diffusion</i> : belum memikirkan atau tidak terlalu peduli dengan ketidakpastian dalam arah hidupnya.	14	13	2
--	---	----	----	---

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sunyoto dalam Subando (2020:102) uji validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan. Hasil uji validitas kemudian digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

Dengan membandingkan kalkulasi r dengan r tabel, kita dapat mengetahui tingkat validitas data. Jika kalkulasi $r > r$ tabel, maka item

tersebut dianggap valid, tetapi jika kalkulasi $r < r$ tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama yang diperoleh hasil relative sama (Subando, 2019:104). Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas data dapat dilihat konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh dari subjek yang sama dalam beberapa kesempatan.

Untuk mengetahui reabilitas suatu alat tes akan digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh

instrument K = Jumlah butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir soal

σ_t^2 = Varian soal

Tabel 3. 6
Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,81-1,0	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Wells dan Wolck dalam Saefudin Azwar mengatakan untuk tes

yang digunakan dikelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,73 (Subando, 2019:2015).

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu proses (Jaya, 2020:208). Peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Statistik deskriptif merupakan salah satu jenis statistik yang hanya menghimpun data sampel, mengolahnya, dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan diagram (Subando, 2019: 95).

Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif dapat dilakukan melalui penggunaan grafik, tabel distribusi frekuensi, serta perhitungan modus, mean dan median. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS untuk mendukung analisis penelitian. Berikut rumus perhitungannya.

1. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh data

N = Banyaknya data

2. Median

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Me	= Median/ nilai tengah
b	= Batas bawah kelas median
p	= Panjang kelas median
n	= Banyaknya data
F	= Jumlah frekuensi sebelum kelas median
f	= Frekuensi kelas median

3. Modus

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2} \times c$$

Keterangan:

Mo	= Nilai yang sering muncul
L	= Tepi bawah kelas
d ₁	= Selisih frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya
d ₂	= Selisih frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya
c	= Interval kelas

4. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD	= Standar Deviasi
X _i	= Data ke-i
$\bar{X}$	= Rata-rata
n	= Banyaknya data

Hasil dari analisis standar deviasi yang didapatkan akan ditetapkan menjadi 4 kategori, yakni:

Tabel 3. 7

Kategori Identitas Diri

No	Kategori	Rumus
1.	Sangat Baik	$X \geq \bar{X} + 1. Sd_x$
2.	Baik	$\bar{X} + 1. Sd_x > X \geq \bar{X}$
3.	Cukup	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. Sd_x$
4.	Kurang	$X < \bar{X} - 1. Sd_x$

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Uji normalitas data ini penting sebagai persyaratan dalam melakukan analisis statistic. Dalam penelitian ini, analisis normalitas data dilakukan menggunakan metode uji *Shapiro-Wilk*.

Dalam jurnalnya, (Quraissy, 2020) menuliskan bahwa uji *Shapiro-Wilk* dibatasi untuk ukuran sampel yang kurang dari 50. Analisis data dilakukan oleh analis menggunakan program SPSS, yang membantu dalam menghitung hasil uji normalitas dan memberikan informasi tentang sejauh mana data mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini ketentuannya adalah:

- a. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, data didistribusikan secara normal; sebaliknya.
- b. jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data didistribusikan

secara tidak normal.

2. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini, pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara dua variabel. Dalam hal ini, variabel X, yaitu penggunaan media sosial, diuji terhadap variabel Y, yaitu identitas diri. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) dan menggunakan program SPSS (Muhammad Yunus, Habibi & Maarti, 2020 : 127).

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut: (Subando, 2021:181)

- a. Apabila nilai Signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.
- b. Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

G. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis adalah prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memberi keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol (Setyawan, 2024).

Uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan regresi linear sederhana. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang signifikan. Maka peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*. Maka dapat diketahui Penggunaan Media Sosial (X) dapat mempengaruhi terhadap Identitas Diri (Y) pada Remaja Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar tahun 2024. Teknik uji data dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikan 5%, jika $r_0 > r_t$, maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima. Sedangkan jika non signifikan atau hasilnya tidak dapat diterima (ditolak). Kemudian menunjukkan kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan kriteria angka.

Kriteria angka menurut Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono dalam Sukma & Dewi (2022:39) adalah sebagai berikut:

- 1) 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 2) 0-0,25 = Korelasi sangat lemah
- 3) 0,25-0,5 = Korelasi cukup
- 4) 0,5-0,75 = Korelasi kuat
- 5) 0,75-0,99 = Korelasi sangat kuat
- 6) 1 = Korelasi sempurna